

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan suatu kepercayaan atau prinsip dasar yang ada dalam diri seseorang tentang pandangan dunia dan membentuk cara pandang terhadap dunia, penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan keadaan. Kegiatan untuk mencapai suatu hal yang dilakukan oleh para peneliti, maupun oleh para praktisi dengan menggunakan model yang sudah ada. Model itu disebut dengan paradigma (Moleong,2004:49)

Dalam penelitian semiotika, terdapat beberapa paradigma yang biasa digunakan salah satunya adalah paradigma kritis. Paradigma kritis adalah paradigma yang memusatkan perhatian pada pembokaran aspek-aspek yang tersembunyi di balik suatu kenyataan yang tampak untuk dilakukan kritik dan perubahan atas struktur sosial (Badara, 2012: 64).

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini menggunakan paradigma kritis , karena paradigma ini lebih relevan dan membantu peneliti untuk melihat aspek-aspek mengenai kajian seksualitas yang tersembunyi melalui tanda-tanda dalam film Little Mom dengan semiotika Roland Barthes.

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Suliyanto (2018:19) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Peneliti menggunakan metode semiotika milik Roland Barthes yaitu analisis semiotika dua tahap pemaknaan, dimana pemaknaan denotasi pada penanda dan petanda seksualitas pada frame yang ada dalam Film Little Mom. Melalui analisis yang digunakan Barthes maka peneliti menganalisis objek penelitian dengan dua tahap yaitu tahap pertama atau yang biasa disebut dengan denotasi dan tahap kedua atau konotasi yang di dalamnya terdapat mitos. Maka dari itu untuk membuktikan bahwa film tersebut mengandung unsur seksualitas di dalamnya.

### **3.3 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek yang hendak diteliti, atau dengan kata lain unit analisa merupakan sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian (Masri & Sofian 2006 : 155).

Unit analisis pada penelitian ini adalah representasi seksualitas pada film Little Mom. Dalam penelitian ini, unit analisis yang akan diamati melalui adegan, dialog maupun karakter dalam film Little Mom yang mengandung unsur seksualitas di dalamnya melalui gambar, suara, teks, dan warna.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu :

### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah segala informasi kunci atau data fokus penelitian yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari data audio dan visual pada film Little Mom dengan mengamati gerakan tubuh yang mengandung unsure seksual dari episode 1 yang diperoleh 15 frame.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan ini dengan diperoleh buku-buku, proposal, makalah, internet yang berhubungan dengan penelitian yang berkaitan dengan film Little Mom.

### **3.5 Teknik Analisa Data**

Menurut Rakhmat Kriyantono (2009:194) Teknik analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan riset di lapangan.

Tahapan analisis yang akan dilakukan peneliti adalah :

- 1) Mengumpulkan screen shot, berupa gambar, teks dan audio (dialog) pada episode 1 “Little Mom” dan dilakukan pengamatan.

- 2) Menganalisis dengan 3 hal utama dalam semiotika Roland Barthes. Pertama, analisis denotasi merupakan makna sesungguhnya atau makna yang paling mendasar (Prasetya, 2019). Dalam tahapan ini peneliti menghubungkan penanda (signifier) dan petanda (signified) sesuai dengan apa yang terlihat dalam film tersebut.
- 3) Tahapan kedua adalah analisis konotasi. Konotasi merupakan makna cultural yang muncul atau bisa dikatakan sebagai makna yang ada karena kontruksi budaya sehingga ada sebuah pergeseran, tetapi tetap melekat pada symbol tanda tersebut (Prasetya, 2019). Penanda pada konotasi adalah tanda denotasi yang telah diperoleh
- 4) Apabila tahapan pertama dan kedua selesai, peneliti melakukan analisis pemaknaan berupa mitos. Mitos merupakan cara berpikir dari suatu kebudayaan tentang sesuatu, cara untuk mengonseptualisasikan atau memahami sesuatu (Prasetya, 2019).

